**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KREDIT MACET PADA BPR MLATI PUNDI ARTHA YOGYAKARTA**

**Sarif Iftatudin**

*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*

*syarififtatudin@gmail.com*

**Abstrak: Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet menggunakan konsep 5 “C”, yaitu *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *condition* di BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain X1 = *Character,* X2 = *Capacity,* X3 = *Capital,* X4 = *Collateral* dan X5 = *Condition*, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Y = kredit macet. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, objek penelitian dalam penelitian ini adalah BPR Mlati Pundi Artha, Jalan Magelang KM 8 No. 85 Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, per periode 2019. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan informasi dikumpulkan menggunakan kuesioner kepada 100 debitur BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.

**Kata Kunci: Bank, Kredit Macet, Konsep 5C**

**Abstract: *Factors Which Caused Non-Performing Loans in BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta***

*This study aims to analyze what factors can cause non-performing loans in BPR Mlati Pundi Artha using the concept of 5 “C”, that is character, capacity, capital, collateral, condition in BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta. The independent variables used in this study include X1 = Character, X2 = Capacity, X3 = Capital, X4 = Collateral and X5 = Condition, while the dependent variable used is Y = non-performing loans. The analytical method used is Multiple Regression Analysis. Hypothesis testing is done using the t test, the object of research in this study is BPR Mlati Pundi Artha, Magelang Street KM 8 No. 85 Mlati District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, in the 2019 period. This research was conducted by survey method and information was collected using a questionnaire to 100 credit debtors BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.*

***Keyword: Bank, non-performing loans, 5C Concept***

**PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara, serta merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam aktivitas perdagangan dan perekonomian nasional. Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) atau sebagai perantara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*). Salah satu jasa pelayanan bank adalah pemberian kredit kepada nasabahnya (Wijianto, 2010).

Kredit perbankan bertujuan membantu ketersediaan dana untuk mambiayai kegiatan produksi nasional, penyimpanan bahan, penjualan, transportasi barang dan kegiatan perdagangan. Peran perkreditan cukup dominan dalam negara berkembang dalam rangka mengembangkan potensi ekonomi (Hermanto, 2006). Pemberian kredit yang berjalan lancar akan meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara, akan tetapi kedudukan bank sangat rentan dengan adanya pemberian kredit yang didalamnya mengandung “*Degree of Risk*” yang tidak menutup kemungkinan terjadinya kredit macet (Astuti, 2009).

Pemberian kredit oleh pihak bank harus memperhatikan asas-asas pemberian kredit yang sehat. Hal tersebut dijelaskan dalam Pasal 8 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yaitu:

“Dalam memberikan kredit, bank wajib melakukan penelitian yang seksama terhadap watak (*character*), kemampuan (*capacity*), modal (*capital)*, agunan (*collateral*), kondisi ekonomi debitur (*condition of economy*). Hal ini untuk menjaga kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan terjadi”.

Seandainya terjadi hal yang demikian maka pihak bank tidak boleh begitu saja memaksakan pada nasabah kredit (debitur) untuk segera melunasi hutangnya. Debitur yang sengaja tidak melunasi hutangnya maupun tidak menepati batas waktu pengembalian hutang, maka jaminan dapat digunakan untuk mengganti hutang. Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar, diragukan karena mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu.

Banyak dari lembaga perbankan menyediakan pinjaman modal usaha tidak terkecuali Bank Pengkreditan Rakyat, juga ikut andil dalam menyalurkan pinjaman modal usaha, akan tetapi tidak sedikit juga lembaga keuangan yang pailit dikarenakan gagalnya pengembalian kredit yang telah dipinjamkan. BPR Mlati Pundi Artha mencatat rasio kredit bermasalah alias *Non Performing Loan*(NPL) sampai Juni 2018 sebesar 5,89%, naik dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 5,79% (Sumber: Dokumen Laporan Informasi Lain PT. BPR Mlati Pundi Artha). Kenaikan NPL tersebut mayoritas disebabkan kredit bermasalah UMKM.

Permasalahan ini bisa dihindari dengan menerapkan suatu pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal yang memadai pada dasarnya bertujuan untuk melindungi harta milik perusahaan dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya penyelewengan, pemborosan, kemacetan kredit, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan. Dengan pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjamin proses pemberian kredit tersebut akan dapat terhindar dari penyelewengan dan kesalahan yang akan terjadi, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap pengendalian internal, yaitu dengan melakukan pemeriksaan internal atau audit internal.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Andi Nursyahriana, Hadjat, Tricahyadinata (2017) dalam penelitian “Pengaruh Terjadinya Kredit Macet pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Bontang”. Memasukan variabel karakter, kapasitas, kondisi ekonomi dan agunan sebagai variabel *independent*-nya, sedangkan variabel *dependent*-nya adalah *Non Performing Loans* (NPL). Hasilnya adalah bahwa variabel karakter berpengaruh negatif terhadap NPL, variabel kapasitas berpengaruh negatif terhadap NPL, variabel kondisi ekonomi berpengaruh negatif terhadap NPL dan variabel agunan berpengaruh negatif terhadap NPL.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaleh (2018) dalam “Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet pada PT. BPR Dharma Pejuang 45 di Kabupaten Lima Puluh Kota Bukitinggi”. Memasukan variabel pendidikan, pekerjaan, usia, jumlah tanggungan dan pendapatan sebagai variabel *independent*-nya, sedangkan variabel *dependent*-nya adalah kredit macet. Hasilnya adalah bahwa semua variabel *dependent* berpengaruh terhadap kredit macet pada PT. BPR Dharma Pejuang 45.

Pengurangan risiko kredit macet dapat diupayakan dengan meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet. Bank harus senantiasa menggunakan analisa kredit yang benar dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah untuk mengurangi resiko adanya kredit macet. Pada dasarnya kredit macet yang dihadapi bank-bank saat ini tidak terlepas dari apa yang disebut sebagai konsep 5 “C” yaitu *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* yang kesemuanya itu dapat memberikan sebagai dasar penilaian kepada seorang debitur apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *character* debitur berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta?
2. Apakah *capacity* debitur berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta?
3. Apakah *capital* debitur berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta?
4. Apakah *collateral* debitur berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta?
5. Apakah *condition* debitur berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta?

**Kajian Literatur dan Pengembangan Hipotesis**

Pengertian *character* menurut Dahlan (2007), adalah prinsip penilaian dilihat dari segi kepribadian debitur. Kepribadian yang dimaksud yaitu kejujuran; ketulusan, kecerdasan, kesehatan, kebiasaan, temperamental, membanggakan diri secara berlebihan dan sebagainya. Pada prinsipnya penilaian karakter nasabah ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana itikad baik dan kemauan debitur untuk melunasi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian kredit.

Hasil dari penelitian Sari Mukshinati (2011), *character* berpengaruh positif terhadap kredit macet, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,484 serta hasil uji t menunjukkan nilai sig.< α yaitu 0,000 < 0,05. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: *Character* debitur berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.

Pengertian *capacity* menurut Dahlan (2007), adalah prinsip penilaian mengenai kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya, kemampuan debitur untuk mencari dan mengkombinasikan *resources* yang terikat dengan bidang usaha, kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan konsumen atau kebutuhan pasar.

Hasil dari penelitian Sari Mukshinati (2011), *capacity* berpengaruh positif terhadap kredit macet, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,315 serta hasil uji t menunjukkan nilai sig.< α yaitu 0,006 < 0,05. Dari penelitian tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2: *Capacity* debitur berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.

Pengertian *capital* menurut Dahlan (2007), adalah prinsip penilaian terhadap kondisi keuangan nasabah, yang terdiri dari *current assets* yang tertanam dalam bisnis dikurangi dengan *current liabilities* disebut dengan *working capital*. Analisis *capital* ini dimaksudkan untuk dapat melihat modal debitur sendiri yang tertanam pada bisnisnya dan berapa jumlah yang berasal dari pihak lain agar tanggung jawabnya terhadap kredit dari bank proporsional.

Hasil dari penelitian Sari Mukshinati (2011), *capital* berpengaruh positif terhadap kredit macet, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar sebesar 0,566 serta hasil uji t menunjukkan nilai sig.< α yaitu 0,001< 0,05. Dari penelitian tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: *Capital* debitur berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.

Pengertian *collateral* menurut Dahlan (2007), adalah merupakan suatu jaminan yang bisa memperkuat tingkatkeyakinan bank bahwa debitur dengan bisnisnya atau dengan penghasilannya baik tetap maupun tidak tetap akan mampu melunasi kredit.

Hasil dari penelitian Sari Mukshinati (2011), *collateral*tidak berpengaruh berpengaruh positif terhadap kredit macet, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar -0,026 serta hasil uji t menunjukkan nilai sig.> α yaitu 0,928 > 0,05. Dari penelitian tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H4: *Collateral* debitur berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.

Pengertian *conditionl* menurut Dahlan (2007), adalah kegiatan usaha debitur harus mampu mengikuti fluktuasi ekonomi baik dalam negeri maupun luar negeri, dan terlebih penting bahwa usaha yang dijalankan oleh debitur masih mempunyai prospek kedepan selama kredit masih dinikmati oleh debitur. Bila mungkin lebih dari tiga tahun kedepan bidang usaha masih layak dan prospektif.

Hasil dari penelitian Sari Mukshinati (2011), *condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,086 serta hasil uji t menunjukkan nilai sig.> α yaitu 0,314 > 0,05. Dari penelitian tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H5: *Condition* debitur berpengaruh terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan penelitian yang bertujuan menjelasakan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian tersebut berdasarkan apa yang terjadi. Menurut Kuncoro (2009), studi deskriptif berupaya untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari situasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan informasi dikumpulkan menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan menjelaskan keadaan yang terjadi secara langsung pada objek penelitian sehingga penelitian ini mengadakan akumulasi data secara kuisioner untuk memberikan gambaran-gambaran fenomena apakah yang menjadi faktor-faktor penyebab kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha di Yogyakarta.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data dari penyebaran kuesioner yang bersumber pada responden yang berjumlah 100 debitur di BPR Mlati Pundi Artha di wilayah Dusun Mulungan Wetan Desa Sumberadi, Kecamatan Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *character, capacity, capital, collateral, condition.* Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kredit macet.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi berganda dan uji signifikansi parameter individual (uji t). Alat analisis yang digunakan dalam statistik deskriptif adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum (*maximum and minimum*) dan standar deviasi (*standard deviation*). Pengujian persyaratan analisis dilakukan sebelum uji hipotesis, yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda diukur dengan menggunakan bantuan program *software* *SPSS* 26. Model analisis regresi linear berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y= α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 + β5X5 + ε

Keterangan:

Y= Kredit macet

α = Konstanta

β1, β2, β3, β4 = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel dependen

X1 = *character*

X2 = *capacity*

X3 = *capital*

X4 = *collateral*

X5 = *condition*

ε = *Standard Error*

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi parameter individual (uji t). Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis besaran taraf nyata yang biasa digunakan dalam penelitian sosial adalah 5%. Jika nilai sginifikan > 0,050 maka hipotesis ditolak, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan ≤ 0,050 maka hipotesis diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 100 | 5.00 | 15.00 | 10.6400 | 2.72482 |
| X2 | 100 | 3.00 | 15.00 | 9.4300 | 3.00590 |
| X3 | 100 | 2.00 | 10.00 | 6.1500 | 1.84979 |
| X4 | 100 | 1.00 | 5.00 | 3.3500 | 1.31330 |
| X5 | 100 | 4.00 | 20.00 | 11.8500 | 4.02360 |
| Y | 100 | 5.00 | 25.00 | 13.8100 | 3.46321 |
| Valid N (listwise) | 100 |  |  |  |  |

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Dari tabel hasil uji statistik deskriptif; variabel *Character* (X1) menunjukkan nilai minimum yaitu 5,00 dan nilai maksimum adalah 15,00 dengan rata-rata 10,6400 sedangkan standar deviasinya 2, 72482. Variabel *Capacity* (X2) menunjukkan nilai minimum yaitu 3,00 dan nilai maksimum adalah 15,00 dengan rata-rata 9,4300 sedangkan standar deviasinya 3,00590. Variabel *Capital* (X3) menunjukkan nilai minimum yaitu 2,00 dan nilai maksimum adalah 10,00 dengan rata-rata 6,1500 sedangkan standar deviasinya 1,84979. Variabel *Collateral* (X4) menunjukkan nilai minimum yaitu 1,00 dan nilai maksimum adalah 5.00 dengan rata-rata 4,0000 sedangkan standar deviasinya 3,3500. Variabel *Condition* (X5) menunjukkan nilai minimum yaitu 4,00 dan nilai maksimum adalah 20,00 dengan rata-rata 11,8500 sedangkan standar deviasinya 4,02360. Variabel Kredit Macet (Y) menunjukkan nilai minimum yaitu 5,00 dan nilai maksimum adalah 25,00 dengan rata-rata 13,8100 sedangkan standar deviasinya 3,46321.

**Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Hasil Uji Normalitas

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 100 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 3.30109253 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .050 |
| Positive | .050 |
| Negative | -.048 |
| Test Statistic | .050 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200c,d |

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Dari tabel hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen dalam penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig. 0,200 yaitu lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |  |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 10.671 | 2.867 |  | 3.722 | .000 |  |  |
| Character | .287 | .126 | .226 | 2.275 | .025 | .979 | 1.021 |
| Capacity | .068 | .124 | .059 | .552 | .582 | .835 | 1.198 |
| Capital | .130 | .187 | .070 | .696 | .488 | .967 | 1.034 |
| Collateral | -.435 | .266 | -.165 | -1.634 | .106 | .947 | 1.056 |
| Condition | .008 | .092 | .009 | .087 | .931 | .844 | 1.185 |

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Dari tabel hasil uji multikolinearitas, semua nilai tolerance berasa diatas 0,1 dan semua nilai VIF berada dibawah 10. Dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas sehingga tidak ada terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.009 | 1.799 |  | 3.722 | .000 |
| Character | .091 | .079 | .117 | 2.275 | .025 |
| Capacity | -.049 | .078 | -.070 | .552 | .582 |
| Capital | -.149 | .117 | -.130 | .696 | .488 |
| Collateral | .146 | .167 | .091 | -1.634 | .106 |
| Condition | -.048 | .058 | -.091 | .087 | .931 |

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Dari tabel hasil uji heterokedastisitas dilihat bahwa kelima variabel menunjukkan nilai diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelima variabel tidak *terjadi* masalah heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.009 | 1.799 |  | 3.722 | .000 |
| Character | .091 | .079 | .117 | 2.275 | .025 |
| Capacity | -.049 | .078 | -.070 | .552 | .582 |
| Capital | -.149 | .117 | -.130 | .696 | .488 |
| Collateral | .146 | .167 | .091 | -1.634 | .106 |
| Condition | -.048 | .058 | -.091 | .087 | .931 |
| 1. Dependent Variable: Kredit Macet
 |

Berdasarkan Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, maka dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

Y= 10,671 +(0,287)X1 +(0,068)X2 +(0,130)X3 +(-,435)X4 +(0,008)X5 +ε

Dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta menunjukkan angka 10,671. Hal ini berarti bahwa rata-rata variabel kredit macet akan mengalami kenaikan sebesar 10,671 apabila variabel variabel *character, capacity, capital, collateral dan condition* sama dengan nol.
2. Koefisien regresi variabel *character*, sebesar 0,287 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel *character* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kredit macet sebesar 0,287.
3. Koefisien regresi variabel *capacity*, sebesar 0,068 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel *capacity*, sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kredit macet sebesar 0,068.
4. Koefisien regresi variabel *capital*, sebesar 0,130 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel *capital* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kredit macet sebesar 0,130.
5. Koefisien regresi variabel *collateral*, sebesar -0,435 menunjukkan bahwa, apabila terjadi kenaikan variabel *collateral*, sebesar satu satuan, maka akan menurunkan kredit macet sebesar -0,435.
6. Koefisien regresi variabel *condition*, sebesar 0,287 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel *condition*, sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kredit macet sebesar 0,008.

**Uji Hipotesis**

Hasil Uji t

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.009 | 1.799 |  | 3.722 | .000 |
| Character | .091 | .079 | .117 | 2.275 | .025 |
| Capacity | -.049 | .078 | -.070 | .552 | .582 |
| Capital | -.149 | .117 | -.130 | .696 | .488 |
| Collateral | .146 | .167 | .091 | -1.634 | .106 |
| Condition | -.048 | .058 | -.091 | .087 | .931 |
| 1. Dependent Variable: Kredit Macet
 |

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel Hasil Uji t, dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *Character* (X1) terhadap Kredit Macet (Y)

Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai sig.< α yaitu 0,025 < 0,05. Berarti variabel *character* (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kredit Macet (Y) pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.

1. Pengaruh variabel *Capacity* (X2) terhadap Kredit Macet (Y)

Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai sig.> α yaitu 0,582 > 0,05. Berarti variabel *Capacity* (X2) secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Kredit Macet (Y) pada BPR Mlati Pundi Arta Yogyakarta.

1. Pengaruh variabel *Capital* (X3) terhadap Kredit Macet (Y)

Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai sig.> α yaitu 0,488 > 0,05. Berarti variabel *Capital* (X3) secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Kredit Macet (Y) pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.

1. Pengaruh variabel *Collateral* (X4) terhadap Kredit Macet (Y)

Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai sig.>α yaitu 0,106 > 0,05. Berarti variabel *Collateral* (X4) secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap adanya Kredit Macet (Y) pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.

1. Pengaruh variabel *Condition* (X5) terhadap Kredit Macet (Y)

Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai sig.>α yaitu 0,931 > 0,05. Berarti variabel *Condition* (X5) secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap adanya Kredit Macet (Y) pada BPR Mlati Pundi Artha.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Character* debitur berpengaruh dan signifikan terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.
2. *Capacity* debitur tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.
3. *Capital* debitur tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Arta Yogyakarta.
4. *Collateral* debitur tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Arta Yogyakarta.
5. *Condition* debitur tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kredit macet pada BPR Mlati Pundi Artha Yogyakarta.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrachman, A. 1999.*Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Agung, Ken Hermanto. 2006. “Analisis Kualitas Pelayanan, Komitmen dan Kepercayaan Terhadap Komitmen dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Konsumen”. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

All, Nursyahriana, Andi., Michael Hadjat dan Irsan Tricahyadinata. 2017. *Pengaruh Terjadinya Kredit Macet Pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Bontang*. Jurnal Forum Ekonomi, 19, 1.

All., Wicaksana, K. A., Ni, L. E. S., Made, A. P. 2017. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada Bumdes Karya Bakti Pertiwi Kabupaten Buleleng. Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 8, 2.

Astuti, Anita. 2009. *Analisis Kredit Macet pada PT. BPR Restu Klaten Makmur*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat

Dahlan, Siamat. 2007. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.

Hariman, Syaleh. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada PT. BPR Dharma Pejuang Empat Lima di Kabupaten Lima Puluh Kota. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING), 1, 2.

Hasibuan, M. S. P. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Leon dan Ericson. 2007. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*. Jakarta: Grasindo.

Mukhsinati, Sari. 2011. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet Pada Bank X di Kabupaten Jember”. Skripsi. Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Retnadi, Djoko. 2006. *Memilih Bank Yang Sehat Kenali Kinerja dan Pelayanannya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Riva’i, Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management: Teori Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siregar, Soyofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

https://[www.bphn.go.id](http://www.bphn.go.id). Diakses pada tanggal 30 Januari 2020.

<https://www.bi.go.id>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2020.